

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN  
PRAMBANAN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Choirul Wardati**  
**NIM: 02421000**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

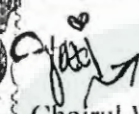
Nama : Choirul Wardati  
NIM : 02421000  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Januari 2007

Yang menyatakan



  
Choirul Wardati  
NIM: 02421000

Drs. Maksudin, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Choirul Wardati

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperiunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Choirul Wardati

NIM : 02421000

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PROFESIONALISME GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN  
PRAMBANAN SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

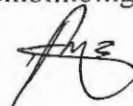
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2007

Pembimbing,



Drs. Maksudin, M.Ag  
NIP. 150247345

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Choirul Wardati  
5 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Choirul Wardati

NIM : 02421000

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PROFESIONALISME GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTsN  
PRAMBANAN SLEMAN,

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

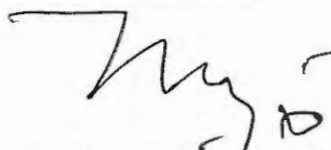
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2007

Konsultan,



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM

NIP. 150215584





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/12/07

Skripsi dengan judul:  
**PROFESIONALISME GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA MTsN PRAMBANAN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

**Choirul Wardati**  
NIM: 02421000

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Februari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A  
NIP: 150217815

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip, M.Ag  
NIP: 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. Maksudin, M.Ag  
NIP: 150247345

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM  
NIP: 150215584

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP: 150266730

Yogyakarta, 10 Maret 2007

UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



DR. Surisno, M.Ag  
NIP: 150240526

## Motto

تعلموا العربية فاءنها تزيد في العقل

*"Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu akan menambah  
(ketajaman) daya nalar"  
(Abdul Hamid Bin Yahya)*

*"Tumbuhkan minat dengan memuaskan"  
Jika Anda mengerti minat, hasrat, dan pikiran siswa, dan Anda  
menyampaikan bahwa Anda memahami, ini berarti Anda telah  
memasuki dunia mereka\**

---

\* Boobi Deporter, Mark Reardon & Sarah Singer Nourie, " Quantum Teaching", (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2000), Hal. 84.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Dan

**Almamater**



Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Choirul Wardati, Profesionalisme Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman, dan tingkat profesionalisme guru bahasa Arab kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman, serta untuk mengetahui perbedaan minat siswa kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman dalam belajar bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bila dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX, guru bahasa Arab kelas VIII dan IX, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus "*t Test*", dan persyaratan analisa data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman rendah, ditunjukkan dengan data 77,8 % atau 35 siswa berada pada kategori minat rendah. Kemudian tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTsN Prambanan Sleman sedang, yaitu ditunjukkan dengan data 51,6 % atau 23 siswa. 2). Tingkat profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX MTsN Prambanan Sleman cukup. Sedangkan profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX MtsN Prambanan Sleman adalah baik 3). Adapun perbedaan antara minat belajar siswa kelas VIII dan IX adalah positif., berdasarkan hasil hipotesis dinyatakan *t observasi* lebih besar dari *t tabel* ( $-1,771 > 1,645$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab kelas VIII dan minat belajar kelas IX, kemudian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu menyatakan adanya perbedaan yang signifikan minat belajar siswa kelas VIII dan minat belajar kelas IX. Dengan demikian perbedaan minat. Dengan demikian perbedaan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan IX mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru bahasa Arab yang berbeda juga.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله  
اللهم صلّ وسلّم على خاتم النبيين سيّدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله  
وأصحابه أجمعين أمّا بعد.

Segala puji dan syukur kepada Yang Maha Mulia, sumber pengetahuan dan sumber kebenaran, Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan jalan yang berarti bagi kehidupan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta orang-orang yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang profesionalisme guru dalam menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab. Untuk mengungkapkan keindahan hidup yang Allah SWT berikan, terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang tua yang selalu memanjatkan do'a untuk kesuksesan anaknya; ayah dan Ibu tercinta atas didikan masa kecil sampai saat ini yang penuh bahagia dan menjadi guru terbesar dalam hidup.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak DR. Janan Asyifuddin selaku Ketua dan Bapak Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Nizar Ali, M.Ag selaku Penasehat Akademik selama menempuh Strata Satu (S-1).
4. Bapak Drs. Maksudin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi, atas segala saran, motivasi, serta kesabaran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM selaku Konsultan Skripsi, atas masukan untuk revisi demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para karyawan Fakultas Tarbiyah atas bantuan yang telah diberikan. Khususnya Ibu Siti Wasilah, Ibu Yuni dan Ibu Upik.
7. Bapak Drs. Muntadhir selaku Kepala Sekolah, Ibu Diah Hamdiyah, S.Ag dan Ibu Elva Lutfiyani, S.Ag selaku Guru Bahasa Arab MTsN Prambanan Sleman yang telah membantu dan merelakan waktunya demi skripsi ini. Serta para siswa Kelas IX dan VIII MTsN Prambanan Sleman yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
8. Adik-adikku tercinta Taha, Imah, Atina, dan Sofyan kalianlah anugrah terindah yang kumiliki, dan keluarga besarku pakde & bude, paklik & bulik, mba' noe, mas memed, mas topa dan semua keponakanku sidoel, icha, pipit, ariel yang telah menghiburku.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-huda Boyolali yang telah membimbing dan mendidik selama menimba ilmu, dan alumni putra-putri '99'

10. Sahabat sekaligus saudaraku Nurul Awaliyah, Kokom Afifah, Fajriyah Utami, Ikowiyah, Romiyarningsih, Ida Ristiya, Nurul Istiqomah, mba uma, oem Umar, Arief, Sies, Ardis, mas Amal dan mas Donyku tercinta atas dukungan spirit.
11. Teman-teman PBA 1 Angkatan '02; KOPMA angkatan XXXVIII, HMI Dipo KomFak Tarbiyah, PPL II MTs Prambanan Sleman; Ruslan, Dian, Isna, Asna, Oliev, Risti, Sofi, KKN Ngrajek 1 angkatan 57; Abang, Ema, Isnani, Ayep, Indah, Fida, Agus, *and the last for someone who influences my soul, intuition, perception that has given me the strength.*
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis agar hasil karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi pendidik dan pemerhati pendidikan, segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulisan-penulisan selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan *jazakumullah khoiron katsiro*.

Yogyakarta, 1 Januari 2007

Penyusun,



Choirul Wardati  
NIM.02421000

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	10
G. Metode penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N Prambanan Sleman.....</b>	<b>30</b>
A. Letak Geografis MTsN Prambanan Sleman.....	30
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan MTsN Prambanan Sleman.....	31
C. Kondisi MTs.N Prambanan Sleman.....	33
D. Struktur Organisasi MTs.N Prambanan Sleman.....	35
E. Keadaan Guru dan karyawan .....	36



F. Keadaan Siswa .....	42
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
H. Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman.....	45
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	54
B. Persyaratan Analisis Data.....	56
C. Distribusi Variabel Penelitian.....	60
D. Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII.....	80
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-Saran .....	85
C. Kata Penutup.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>89</b>

## Daftar Lampiran Tabel

	Hal
Tabel 1 : Kisi-kisi Angket Minat Belajar .....	24
Tabel 2 : Keadaan Guru Berdasarkan Jabatan dan Mata Pelajarannya di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.....	37
Tabel 3 : Nama-nama Karyawan MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta Beserta Tugas Pokok .....	40
Tabel 4 : Jumlah Siswa MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.....	42
Tabel 5 : Jumlah Sarana dan Prasarana MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.....	45
Tabel 6 : Kurikulum dan Alokasi Waktu Mata Pelajaran MTsN Prambanan Sleman.....	46
Tabel 7 : Sebaran Item Angket Minat Belajar yang Valid (Item-item Minat Setelah Uji Coba).....	58
Tabel 8 : Hasil Perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal.....	60
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Minat Kelas IX.....	61
Tabel 10 : Kategori Penggolongan Tingkat Minat Kelas IX.....	62
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Minat Kelas VIII.....	62
Tabel 12 : Kategori Penggolongan Tingkat Minat Kelas VIII.....	63
Tabel 13 : Tanggapan Siswa Kelas IX Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas IX Dalam Menyusun Rencana Pengajaran.....	67
Tabel 14 : Tanggapan Siswa Kelas VIII Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas VIII Dalam Menyusun Rencana Pengajaran.....	67
Tabel 15 : Tanggapan Siswa Kelas IX Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas IX Dalam Melaksanakan Prosedur Mengajar.....	69
Tabel 16 : Tanggapan Siswa Kelas VIII Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas VIII Dalam Melaksanakan Prosedur Mengajar.....	70
Tabel 17 : Tanggapan Siswa Kelas IX Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas IX Dalam Berkomunikasi antar Pribadi .....	73
Tabel 18 : Tanggapan Siswa Kelas VIII Tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab Kelas VIII Dalam Berkomunikasi Antar Pribadi.....	73
Tabel 19 : Hasil Observasi Profesionalisme Guru Bahasa Arab Kelas IX.....	74
Tabel 20 : Hasil Observasi Profesionalisme Guru Bahasa Arab kelas VIII...	76

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa dilihat dari fungsinya adalah sebagai bahasa komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu, interaksi diantara mereka dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dengan rasa senang atau duka, dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti, dan merasakan segala sesuatu yang ia alami.

Hubungan bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dijelaskan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memahami isi Al-Qur'an, dan mempelajari bahasa Al-Qur'an berarti juga mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab. Dengan demikian fungsi bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat, do'a-do'a dan sebagainya.<sup>1</sup>

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka umat Islam tentunya sangat berkepentingan mempelajari bahasa Arab, lebih-lebih bagi bangsa

---

<sup>1</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 188.

Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sangat membutuhkan belajar bahasa Arab.

Oleh karena itu agar bahasa Arab dapat difahami dan dikuasai oleh masyarakat Indonesia khususnya yang menganut agama Islam, maka salah satu bentuk kebijakan dari pemerintah adalah menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari di lembaga pendidikan formal terutama lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama yaitu dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi Islam.<sup>2</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa MTsN Prambanan Sleman agar bisa mengerti, memahami, dan menguasai bahasa Arab yang nantinya menjadi sarana atau alat yang berguna bagi kelanjutan studinya. Bahasa Arab merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memahami isi dari ajaran-ajaran agama Islam.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dalam bukunya "*Metodik Khusus Bahasa Arab*" bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah:

1. Supaya faham dan mengerti apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam.
2. Supaya mengerti isi Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku karangan yang berbahasa Arab.

---

<sup>2</sup> Mulyo Hariyanto dalam skripsinya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MAN2 Surakarta*, 2001.



4. Supaya pandai berbicara dan menggunakan bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin luar negeri.<sup>3</sup>

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas barbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya sebagai momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Dalam hal ini profesionalisme guru bahasa Arab sangat dibutuhkan, untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruannya, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya, (Agus F. Tamyong, 1987).<sup>4</sup>

Yang dimaksud penulis terdidik dan terlatih dalam penelitian ini bukan hanya memperoleh pendidikan formal, tetapi juga harus menguasai berbagai strategi/teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta dituntut memiliki seperangkat kemampuan yang beraneka ragam yaitu: pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan wawasan yang lebih luas dalam memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

---

<sup>3</sup> H. Mahmud Yunus. *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta: tt), hal. 21-22.

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 15.

Dalam proses belajar mengajar yang efektif diperlukan seorang guru profesional yang mampu membangkitkan minat siswa belajar bahasa Arab dan selalu memberikan bimbingan serta motivasi agar siswa memiliki antusias dan semangat terhadap pelajaran bahasa Arab, sehingga bahasa Arab bukan lagi pelajaran yang ditakuti siswa, akan tetapi telah menjadi pelajaran yang diminati dan siswa senang mempelajarinya sebagai bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman perlu mendapatkan perhatian yang lebih, di samping guru-guru yang lain.

Adapun kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

Jika minat belajar yang kuat telah tertanam dalam jiwa anak, maka anak akan melakukan kegiatan tersebut secara kontinue. Belajar dengan minat mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Karena siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar bahasa Arab, maka ia akan tertarik dan senang belajar bahasa Arab sebab dianggap sesuai dengan kebutuhannya dan dirasakan akan bermakna baginya, sehingga muncul rasa mudah dan ringan, walaupun banyak siswa yang bilang bahasa Arab adalah

---

<sup>5</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*. Hal. 15.

bahasa yang sulit dipelajari. Menurut Wringstone seperti yang ditulis Wayan Nurkencana mengatakan bahwa "anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya".<sup>6</sup>

Menurut Crow & Crow dalam bukunya yang berjudul "*Educational Psychology*" bahwasanya minat yang kuat pada suatu mata pelajaran berusaha meningkatkan dirinya terhadap mata pelajaran itu, sehingga mengantarkan pada suatu hasil yang gemilang,<sup>7</sup> sedangkan menurut The Liang Gie bahwa "Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seseorang dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran sangat berat".<sup>8</sup>

Kondisi umum siswa MTsN Prambanan Sleman menunjukkan mereka kurang berminat terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kondisi demikian jelas menunjukkan kurang sehatnya proses belajar mengajar bahasa Arab, yaitu disebabkan adanya gejala kecenderungan melemahnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab antara lain:

1. Input siswa terhadap bahasa Arab nol, hal ini disebabkan karena berawal dari lingkungan keluarga yang tidak agamis.
2. Kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan belajar bahasa Arab.
3. Bahasa Arab dianggap ilmu yang tidak menjanjikan untuk masa depan.
4. Menganggap bahasa Arab itu bahasa yang sulit dipelajari.

---

<sup>6</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 224.

<sup>7</sup> Crow & Crow, *Educational Psychology*, Alih Bahasa; Z. Kasijan, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984), hal. 345.

<sup>8</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi/Center For Study Progress), hal.20.



5. Mata pelajaran bahasa Arab adalah menjadi momok bagi siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tentang pentingnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, serta mengingat bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang masih asing bagi siswa sehingga tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya dibutuhkan guru profesional yang bisa menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab agar siswa tidak lagi menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang profesionalisme guru bahasa Arab dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa MTsN Prambanan Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat siswa kelas IX dan VIII MTsN Prambanan Sleman dalam belajar bahasa Arab?
2. Bagaimana profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX dan VIII MTsN Prambanan Sleman dalam menumbuhkan minat?
3. Bagaimana perbedaan antara minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX dengan minat siswa kelas VIII belajar bahasa Arab?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil interview dengan guru bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman, *Pra Survei*, pada Hari Senin, Tanggal 28 November 2005.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 105.



Maka sebagai kelanjutan dari penelitian ini kiranya dapat dirumuskan hipotesa:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ).

Adanya perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelas IX belajar bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman.

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ).

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelas IX belajar bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keadaan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman.
- b. Untuk mengetahui secara menyeluruh profesionalisme guru bahasa Arab kelas VIII dan IX dalam menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman.
- c. Untuk mengetahui perbedaan minat siswa kelas VIII belajar bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTsN Prambanan Sleman.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik formal maupun kodrati.
- b. Sebagai masukan praktis kepada guru maupun calon guru bahasa Arab agar profesional dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sehingga menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab.
- c. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab fungsi dan profesi guru sebagai tenaga profesional untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

## E. Kajian Pustaka

Sebenarnya pembahasan mengenai profesionalisme guru yang berhubungan dengan minat siswa belajar bahasa Arab, sejauh pengamatan penulis sudah ada yang meneliti, akan tetapi focus kajiannya berbeda, diantaranya:

Kajian yang berbentuk buku seperti A. Samana dengan judul "*Profesionalisme Keguruan*", buku ini menjelaskan tentang masalah keguruan yang mengulas siapa guru itu, beberapa persyaratan jabatan profesional guru dan usaha-usaha serta prospek perkembangan karier guru.

Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul "*Menjadi Guru Profesional*" membahas tentang petunjuk praktis untuk menjadi guru

profesional dengan pedoman, contoh-contoh, dan ciri-ciri profesionalisme keguruan, serta mengungkap program pendidikan dasar 9 tahun.

Karya ilmiah yang berbentuk skripsi oleh saudari Binti Sa'adah, 2000 tentang *"Pengaruh Profesionalisme Guru dalam Mengajar PAI terhadap Prestasi belajar Siswa di MTsN Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur"*, skripsi ini membahas tentang bagaimana usaha-usaha meningkatkan profesionalisme guru agama di MTsN Tanjunganom, dan pengaruh yang ditimbulkan oleh sifat profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tutik Murtafingatun tentang *"Minat Belajar Bahasa Arab dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa MAN I Surakarta"*. Penelitian ini mengungkap tentang minat siswa belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat siswa, serta hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh saudari Kuliyatun mengungkap tentang *"Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Pemalang"*, yaitu lebih membahas kepada proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Pemalang dan usaha guru dalam meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab serta pengaruhnya terhadap sikap dan prestasi siswa belajar bahasa Arab.

Fokus penelitian ini, membahas tentang keadaan minat siswa kelas IX dan VIII MTsN Prambanan Sleman dalam belajar bahasa Arab dan tingkat profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX dan VIII MTsN Prambanan Sleman serta perbedaan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX dan VIII.

## F. Landasan Teori

### 1. Profesionalisme Guru.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.<sup>11</sup>

Profesionalisme adalah faham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki profesi.<sup>12</sup>

Profesionalisme yang dimaksud di sini adalah kompetensi atau kemampuan dan keahlian khusus seorang guru sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga dikatakan sebagai guru yang profesional. Guru profesional memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan/latihan di lembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu.<sup>13</sup>

Guru yang profesional dewasa ini haruslah beralasan pada konsep-konsep yang didasarkan pada analisis praktis dalam pendidikan

---

<sup>11</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi dalam Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal.123.

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), hal.107.

<sup>13</sup> H.M. Arifin, *Metode Kapita Selektu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.106.



masyarakat. Karena di era-globalisasi ini menuntut profesionalisme guru di dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat diketahui profil guru yang profesional adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kepribadian yang matang dan berkembang.
- b. Memiliki penguasaan ilmu yang kuat.
- c. Memiliki ketrampilan untuk membangkitkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mengembangkan profesi secara berkesinambungan.<sup>14</sup>

Profesionalisme sering diartikan suatu keterampilan teknis yang dimiliki seseorang, misalnya seorang guru dikatakan profesional bila guru itu memiliki kualitas mengajar yang tinggi dalam hal teknis. Profesional mempunyai makna ahli (*Expert*) dan tanggung jawab (*Responsibility*) baik tanggung jawab intelektual maupun tanggung jawab moral dan memiliki rasa kesejawatan.<sup>15</sup>

Guru dalam proses belajar mengajar selain harus mempunyai kompetensi profesional juga harus mempunyai kepribadian. Apalagi bagi guru agama, beban yang ditanggungnya tidaklah ringan karena di samping dituntut untuk memiliki kepribadian guru, ia juga harus mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>14</sup> Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Tera Indonesia, 1998), hal. 303-306.

<sup>15</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 29.

Dalam pendidikan Islam untuk mewujudkan pendidik yang profesional, kita dapat mengacu pada tuntutan Nabi Muhammad saw. Beliau satu-satunya pendidik yang berhasil dalam waktu yang begitu singkat, keberhasilan Nabi Muhammad saw sebagai pendidik didasari oleh bekal kepribadian (*Personality*) yang berkualitas tinggi dan kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial religius, kemudian beliau mampu mempertahankan kualitas iman, amal sholeh, berjuang dan bekerjasama menegakkan kebenaran serta mampu bekerjasama dalam kesabaran.<sup>16</sup>

Dengan demikian seorang guru yang profesional dalam Islam selalu dikaitkan dengan nilai-nilai religius dari setiap kompetensi yang harus dimiliki. Karena kompetensi diartikan sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Empat kunci guru profesional menurut kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Drs. H. Moh Bahrum, MM dalam pembukaan seminar rahasia sukses penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan Pusat Studi Pengembangan Profesi Pendidikan (Pusdi P2TK) Yogyakarta di Bapelkes Jl. Solo Kalasan Sleman adalah:

- 1). Kemauan
- 2). Kemampuan

---

<sup>16</sup> Muhaimin Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan dalam Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hal.172.

- 3). Komitmen
- 4). Performan <sup>17</sup>

Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ada dua kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian dan sosial serta kompetensi profesional.

- 1). Kompetensi Kepribadian dan Sosial
  - a) Mengembangkan kepribadian
  - b) Berinteraksi dan berkomunikasi
- 2). Kompetensi Profesional
  - a) Menguasai bahan pelajaran
  - b) Mampu mengelola program belajar mengajar
  - c) Melaksanakan program belajar mengajar
  - d) Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - e) Menguasai landasan pendidikan <sup>18</sup>

Untuk mengukur profesionalisme guru dalam mengajar penulis batasi dengan indikator-indikator berikut sebagaimana disebutkan Sardiman, A.M ada sepuluh kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru yaitu:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media/sumber

---

<sup>17</sup> Kedaulatan Rakyat, hal. 7, Kamis Pon 24 Agustus 2006 (29 Rejeb 1939)

<sup>18</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, hal. 15-19

- 5) Menguasai landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi anak didik untuk kepentingan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran<sup>19</sup>

Dengan demikian profesionalisme guru sangat penting dalam mengelola dan melaksanakan program belajar mengajar yang efektif untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif yaitu dengan menumbuhkan minat belajar siswa dan mengembangkan minat serta kemampuannya dalam belajar. Oleh karena itu guru yang profesional dalam hal ini adalah guru yang mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab.

## 2. Minat

### a. Pengertian minat

Kata minat dari segi etimologi, berasal dari bahasa Inggris yang berarti "*Interest*" kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat/kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk

---

<sup>19</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi*. hal. 162



menunjukkan perhatiannya, aktifitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung<sup>20</sup>

Adapun pengertian minat dari segi istilah (terminologi) ada beberapa pendapat:

- 1) Menurut Bimo Walgito minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.<sup>21</sup>
- 2) Menurut Ws. Winkel, minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek yang merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang dengan masalah itu.<sup>22</sup> Minat yang penulis maksud adalah kecenderungan subyek untuk merasa tertarik pada pelajaran bahasa Arab, dan subyek merasa senang untuk mempelajari bahasa Arab.
- 3) Menurut Drs. Slameto, minat adalah rasa lebih dan rasa keterikatan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>23</sup>

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan. Minat seseorang terhadap suatu

---

<sup>20</sup> WJS, *Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1971), hal. 650.

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hal. 38.

<sup>22</sup> Ws. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hal. 30.

<sup>23</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 59.

obyek akan membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Kenyataan ini berlaku dalam belajar, penguasaan yang sempurna akan suatu pelajaran menghendaki curahan perhatian terinci. Dengan demikian tugas-tugas sekolah yang mungkin dirasakan menjemukan akan dapat ditiadakan dengan adanya minat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.

Teori Williams James (1890) bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.<sup>24</sup>

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>25</sup>

Dengan demikian pada dasarnya minat itu adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut, akan semakin besarlah minatnya.

Sebuah minat dapat diekspresikan melalui satu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, karena seseorang yang mempunyai minat

---

<sup>24</sup> Moh. Uzer Usman, *Profesionalisme*, hal. 27.

<sup>25</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi*, hal. 76.

terhadap obyek cenderung memberi perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa minat mengandung 3 unsur yaitu: kecenderungan dalam belajar, keaktifan dalam belajar dan perhatian dalam belajar. Dengan demikian kita memperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), konasi (kehendak).<sup>26</sup>

Adanya unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi/pengalaman itu disertai perasaan tertentu (biasanya senang). Sedang unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Pentingnya minat dalam proses belajar mengajar adalah karena:

- 1) "Minat merupakan alat motivasi yang pokok dalam belajar"<sup>27</sup>
- 2) "Minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa"<sup>28</sup>
- 3) "Minat merupakan jembatan yang menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima serta menanggapi bahan tersebut dari pihak peserta didik"<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993).  
hal. 123.

<sup>27</sup> Sardiman A M, *Interaksi*, hal 94

<sup>28</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, hal. 1.



Untuk lebih menekankan pada ruang lingkup tentang pembahasan minat belajar, maka agar tidak terjadi kesalahfahaman penulis juga akan mengupas sedikit tentang motif dan motivasi, karena tiga hal itu sangat berkaitan satu sama lainnya.

Motif dalam bahasa Inggris "*motive*" berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerakan/sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif erat hubungannya dengan gerak yaitu gerakan yang dilakukan manusia. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan/pembangkit tenaga bagi terjadinya satu tingkah laku.<sup>30</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa antara minat, motif dan motivasi mempunyai hubungan sangat erat yaitu berawal dari minat seseorang yang timbul karena adanya perhatian, kemudian motif akan timbul dengan adanya minat yang besar dalam diri seseorang, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan/akhir dari pada gerakan/perbuatan.

---

<sup>29</sup> H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal.159.

<sup>30</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksara, 1995, Hal. 73.

<sup>31</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi*, hal. 28.



## G. Metode Penelitian.

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Dalam buku "*Metode Penelitian Survei*" menjelaskan bahwasannya pendekatan survei didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>32</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancah kehidupan masyarakat.<sup>33</sup>

### 2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subjek sering disebut dengan metode penelitian sumber data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman dan guru bahasa Arab kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman.

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>34</sup> Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yang meliputi siswa kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman. Jumlah seluruh populasinya sebanyak 364 siswa, terdiri dari 10

---

<sup>32</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995).

<sup>33</sup> Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 7.

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hal. 45.

kelas. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling.

"Teknik sampling yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel"

35

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>35</sup>

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, penulis hanya melakukan penelitian pada sebagian anggota populasi.

Adapun proses pengambilan sampel menggunakan sampel acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) yaitu proses pengambilan sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>36</sup> Jumlah sampel yang diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi. Yaitu 25% dari 359 siswa kelas IX dan VIII adalah sebanyak 89,75 dan kemudian dibulatkan menjadi 90 siswa. Dari 90 siswa tersebut diambil dari 10 kelas yaitu IXA, IXB, IXC, IXD, IXE dan VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, kemudian masing-masing kelas diambil sebanyak 9 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa "sebagai acuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, (Yogyakarta: Yasbit, Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 75.

<sup>36</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal.112.

<sup>37</sup> Masri singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 156.

subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".<sup>38</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

#### a. Wawancara

Adalah suatu kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>39</sup>

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah "*Semi Structured*".<sup>40</sup> Yaitu dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung menanyakan kepada pihak yang ada kaitannya dengan penelitian, dalam hal ini respondennya adalah:

- 1) Kepala Madrasah, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya madrasah tersebut.
- 2) Guru bahasa Arab, untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana minat siswa belajar

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal.107.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 193.

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 202.



bahasa Arab serta usaha guru yang digunakan dalam menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab.

- 3) Siswa kelas IX dan VIII, untuk memperoleh informasi tentang cara mengajar guru bahasa Arab dan tanggapan siswa terhadap guru bahasa Arab.

b. Metode Observasi

Yaitu dengan cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>41</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis MTsN Prambanan Sleman dan proses pembelajaran bahasa Arab kelas IX dan VIII, serta tingkat profesionalisme guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap, sebab metode ini untuk menambah atau menguatkan hasil-hasil yang telah diperoleh dengan metode *interview*. Metode observasi ini merupakan rangkaian dari metode *interview*, karena dengan observasi diusahakan dapat menangkap gejala-gejala yang tidak bisa didapatkan dari *interview*.<sup>42</sup>

c. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam

---

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Jilid II, Cet. 14, 1984), hal. 136.

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 193.



arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>43</sup> Adapun bentuk pertanyaannya adalah menggunakan *multiple choice* yaitu bentuk pilihan dengan tiga atau empat alternatif jawaban dan responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung yang artinya semua daftar pertanyaan diberikan secara langsung kepada subyek secara klasikal atau bersama-sama.<sup>44</sup> Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: angket minat untuk mengukur tingkat minat siswa.

Minat adalah kecenderungan subyek untuk merasa tertarik pada pelajaran bahasa Arab, dan subyek merasa senang untuk mempelajari bahasa Arab. Minat ini dicirikan dengan adanya beberapa aspek, kemudian masing-masing aspek tersebut dijabarkan ke dalam butir-butir item dengan empat kemungkinan jawaban yaitu: tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (K), Sering (SR), Selalu (SL).

Teknik pembuatan angket berdasarkan pada beberapa teori minat yaitu keaktifan siswa dalam belajar, perhatian dalam belajar, dan kecenderungan dalam belajar. Kisi-kisi angket minat dapat dilihat pada tabel. 1

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur*, hal. 124.

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 186

**Tabel. 1.**  
**Kisi-kisi Angket Minat Belajar**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
1.	Keaktifan siswa dalam belajar	1). Aktivitas visual seperti: membaca	1,10,12,26,35,40	6
		2). Aktivitas lisan seperti: bercerita, tanya jawab, berdiskusi	2,13,27,36,37,38,39,	7
		3). Aktivitas mendengarkan	3,14,15,28,41	5
		4). Aktivitas gerak	4,16,17,30	4
		5). Aktivitas menulis	5,18,20,29,42	5
2.	Perhatian dalam belajar	1). Unsur konasi (kehendak)	6,19,31,43,44	5
		2). Unsur emosi (perasaan)	7,21,24,33	4
		3). Unsur kognisi (menenal); kemauan dan hasrat	8,23,32,45	4
3.	Kecenderungan dalam belajar	1). Ketertarikan	9,22,25,34	4
<b>Total</b>			45	45

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 187.

Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi tertulis mengenai gambaran umum, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan dan pengurus MTsN Prambanan Sleman lainnya, yang dapat digunakan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesa.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### a. Editing

Editing adalah penelitian kembali terhadap catatan hasil observasi (jawaban angket, catatan dokumentasi) tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu data yang hendak dianalisa.<sup>46</sup>

##### b. Skoring dan Kategori variabel

Langkah selanjutnya setelah data diedit adalah diberi skor dengan nilai tertinggi 4 dan terrendah 1. di dalam angket minat belajar terdapat 4 alternatif jawaban yaitu: Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (K), Sering (SR), dan Selalu (SL). Pernyataan terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Skor untuk pernyataan *favourable* adalah 1 untuk TP, 2 untuk K, 3 untuk SR, dan 4 untuk SL. Sedangkan skor untuk

---

<sup>46</sup> A. Ahmadi, *Petunjuk praktis Menyusun Risalah dan Skripsi*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu), hal. 162

pernyataan *unfavourable* adalah: 4 untuk TP, 3 untuk K, 2 untuk SR, 1 untuk SL.

Dari hasil total skor masing-masing responden kemudian diklasifikasikan menjadi kategori tinggi, sedang, rendah dari tingkat profesionalisme guru dan minat belajar siswa.

### c. Reliabilitas dan Validitas

- 1). Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.<sup>47</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan sudah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur (minat belajar). Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian maka digunakan bantuan program komputer SPSS.
- 2). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>48</sup> Validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini tercermin di dalam item-item yang disusun berdasarkan beberapa teori yang dipakai oleh peneliti.

---

<sup>47</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1988), hal.162

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 160



#### d. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dengan penggunaan uji "t" dapat dilaksanakan apabila memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

- 1). Uji Normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kai-kuadrat*<sup>49</sup> sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:  $\chi^2$  = Kai-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

- 2). Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*<sup>50</sup> sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_K}{MK_d}$$

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 352.

<sup>50</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 293.

Keterangan:

$F_o$  = Varians Observasi

$MK_K$  = Mean Kuadrat kelompok

$MK_d$  = Mean kuadrat dalam

#### e. Analisis Statistik

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan *analisis Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t "Tes"<sup>51</sup> sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :  $t$  = Tes Observasi

$M_1$  = Mean variable I

$M_2$  = Mean variable II

$SE_{M_1-M_2}$  = Standart error perbedaan mean dua sampel

#### H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama atau tengah dan bagian akhir.

Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 297.

*Pertama*, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

*Kedua*, adalah bagian utama dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu: Bab pertama (I) adalah pendahuluan, membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum tentang keseluruhan MTsN Prambanan Sleman, keadaan guru, keadaan siswa, serta kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman.

Bab ketiga (III) merupakan hasil penelitian, penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX dan VIII, kemudian profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX dan VIII serta perbedaan minat siswa kelas IX belajar bahasa dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman.

Bab keempat (IV) adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

*Ketiga*, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dituangkan dalam pembahasan dan analisa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTsN Prambanan Sleman sedang. Hal ini ditunjukkan oleh data yang ada yaitu sebanyak 20 siswa atau 51,6 % berada pada kategori minat belajar rendah, 23 siswa atau 44% berada pada kategori minat belajar sedang, dan 2 siswa atau 4,4 % berada pada kategori minat belajar tinggi.

Kemudian tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman juga rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data yang ada yaitu sebanyak 1 siswa atau 2,2% berada pada kategori minat belajar sangat rendah, 35 siswa atau 77,8 % berada pada kategori minat belajar rendah, dan 9 siswa atau 19,8 % berada pada kategori minat belajar sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IX sedang, yang indikator minat belajar meliputi: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, aktivitas menulis, unsur konasi (kehendak), unsur emosi (perasaan), unsur kognisi (mengenal), dan ketertarikan mereka dalam belajar bahasa Arab relatif pada tingkat sedang. Dan siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman



mempunyai tingkat minat belajar rendah, dimana indikator minat belajar yang meliputi: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, aktivitas menulis, unsur konasi (kehendak), unsur emosi (perasaan), unsur kognisi (mengetahui), dan ketertarikan mereka dalam belajar bahasa Arab relatif pada tingkat rendah.

2. Tingkat profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX baik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang ada yaitu hasil penilaian kecakapan profesional guru dan penilaian kemampuan mengajar pada observasi menunjukkan nilai 4 Baik ( $> 3,4 - 4,2$ ). Sedangkan tingkat profesionalisme guru bahasa Arab kelas VIII cukup. Hal ini diperoleh berdasarkan data yang ada yaitu hasil penilaian kecakapan profesional guru dan penilaian kemampuan mengajar pada observasi menunjukkan nilai 3 Cukup ( $> 2,6 - 3,4$ ).

Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru bahasa Arab kelas IX mempunyai tingkat baik, dan profesionalisme guru bahasa Arab kelas VIII mempunyai tingkat cukup. Dimana indikator profesional yaitu: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, mengelola program belajar mengajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi anak didik untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

3. Perbedaan antara minat belajar siswa kelas IX dan VIII adalah positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan  $t_o > t_t$  (  $-1,771 > 1,645$  ) dengan taraf signifikan 5%. Karena  $t_o$  (t observasi) lebih besar dari  $t_t$  (t tabel) maka sesuai dengan ketentuan dinyatakan  $H_o$  (Hipoesis Nihil) **ditolak**, Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelas IX belajar bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) **diterima**. Dengan demikian berarti bahwa minat belajar siswa kelas IX mempunyai perbedaan signifikan dengan minat belajar siswa kelas VIII.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat perbedaan minat siswa itu tidak dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru bahasa Arab yang berbeda.

## B. Saran

Melihat hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas IX dengan minat belajar siswa kelas VIII yang diajar oleh guru bahasa Arab yang tingkat profesionalnya berbeda.

Maka disarankan kepada seluruh lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab khususnya bagi guru pengajar bahasa Arab agar tetap mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas guru, yang menuntut kemahiran guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan baik kemudian bisa

menarik dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga bisa memotivasi siswa untuk lebih berprestasi.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah rabbil 'alamin...* Puji syukur tak terhingga pada Yang Maha tak terhingga Allah SWT, atas semua rahmat sekaligus cobaan, untuk segala peluang sekaligus hambatan, untuk kecemasan, kesedihan, kemarahan, keheranan, harapan, kekuatan, kasih sayang, kemustahilan yang terwujud; untuk kesempatan berpikir, untuk misteri dan keajaiban hidup yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama dari orang tua yang terus memberikan energi untuk berkarya dalam hidup, dan dari pembimbing skripsi penulis yang terhormat bapak Drs. Maksudin, M.Ag yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan pikiran, membimbing, dan mengarahkan penulis dari terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Dengan segala kerendahan hati besar harapan penulis agar karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu pengetahuan, dan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulisan-penulisan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmadi, *Petunjuk praktis Menyusun Risalah dan Skripsi*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994
- Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1983.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003).
- Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 1991.
- , *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM. 1983.
- Crow & Crow, *Educational Psycology*, Alih Bahasa; Z. Kasijan, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984.
- Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- H. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: tt, hal. 21-22
- H M Arifin, *Metode Kapita Selektta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*, Depag RI, 1976.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Kedaulatan Rakyat*, hal. 7, Kamis Pon 24 Agustus 2006 (29 Rejeb 1399)
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3S, 1995.



Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.

Muhaimin Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan dalam Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Triganda Karya, 1993.

Mulyo Hariyanto dalam skripsinya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MAN2 Surakarta*, 2001.

M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.

M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indah, 1988.

Nasution, M.A., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksara, 1995.

Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi dalam Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, Yogyakarta: Yasbit, Fak. Psikologi IIGM, 1987.

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi/Center For Study Progress.

Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, Magelang: Tera Indonesia, 1998.

Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Ws. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984.

## PANDUAN PENELITIAN

### A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Apa visi, misi serta tujuan berdirinya MTsN Prambanan Sleman?
  - b. Bagaimana bentuk pengelolaan sekolah di MTsN Prambanan Sleman?
  - c. Bagaimana keadaan guru bahasa Arab: jumlahnya, asal pendidikan dan kompetensi pedagogis dan profesional personal dan sosial?
  - d. Bagaimana sistem penjangkaran siswa dan guru di MTsN Prambanan Sleman?
  - e. Bagaimana hubungan sekolah dengan orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah?
  - f. Apa saja kendala yang dihadapi MTsN Prambanan Sleman?
2. Kepada Guru Bahasa Arab Kelas IX
  - a. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kelas IX?
  - b. Pada awal pelajaran dimulai, apakah Ibu Diah memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya? Kalau iya, biasanya pertanyaan apa yang diajukan?
  - c. Apakah Ibu pernah memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati keadaan sekitar sekolah dan lingkungan mereka?
  - d. Apakah siswa diberikan aktivitas kelompok? Seperti apa bentuknya? Bagaimana bentuk pelaksanaannya?
  - e. Apakah Ibu pernah menghadirkan seorang ahli bahasa Arab ke dalam kelas?
  - f. Apakah saat mengajar Ibu menyuruh anak menirukan apa yang Ibu lakukan (seperti saat membaca, mengucapkan kosa kata baru)?
  - g. Bagaimana cara Ibu menghubungkan pelajaran yang telah lalu dengan materi yang sedang dibahas?

- h Apakah proses pembelajaran pernah dilakukan selain di kelas?
- i Untuk membantu proses pembelajaran, adakah sumber atau media lain yang ibu gunakan?
- j Apakah pernah siswa mengajukan usul, atau menebak sesuatu saat pelajaran berlangsung?
- k Apakah siswa pernah melakukan sharing pendapat dengan temannya berkaitan dengan materi pelajaran?
- l Menurut ibu siswa dikatakan aktif itu seperti apa? Menurut ibu apakah siswa kelas IX sudah bisa dikatakan aktif?
- m Bagaimana cara penyelesaian soal ataupun pertanyaan yang tidak bisa dipecahkan siswa?
- n Hal-hal apa saja yang bisa ibu gunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa?
- o Berkaitan dengan minat belajar siswa:
  - 1) Apakah saat masuk ke MTsN Prambanan Sleman siswa kelas IX sudah mengenal bahasa Arab?
  - 2) Menurut Ibu apakah anak-anak tanggap (respec) terhadap pelajaran bahasa Arab?
  - 3) Bagaimana cara Ibu menumbuhkan minat siswa belajar bahasa Arab?
  - 4) Apakah ada kegiatan lain yang menunjang tumbuhnya minat siswa belajar bahasa Arab?
  - 5) Sejauh mana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTsN Prambanan Sleman?
  - 6) Bagaimana bentuk evaluasi siswa kelas IX dalam belajar bahasa Arab?
  - 7) Bagaimana pendapat Ibu tentang guru profesional itu?
  - 8) Menurut Ibu apakah perlu guru yang profesional dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX?

3. Kepada Siswa Kelas IX:
  - a. Sejak kapan mengenal bahasa Arab?
  - b. Di rumah apakah sering dibiasakan belajar bahasa Arab?
  - c. Apakah anda suka belajar bahasa Arab?
  - d. Apa yang anda suka/tidak suka waktu belajar bahasa Arab?
  - e. Apa yang anda lakukan bila kesulitan saat belajar bahasa Arab?
  - f. Apakah anda belajar bahasa Arab sebelum pelajaran dimulai?
  - g. Bagaimana cara anda belajar bahasa Arab?
  - h. Apakah Ibu Diah memperhatikan anda waktu belajar?
  - i. Apakah pelajaran bahasa Arab membawa manfaat (bermakna) dalam kehidupan sehari-hari anda?
  - j. Bagaimana tanggapan anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab di kelas?
  - k. Belajar yang menyenangkan menurut anda seperti apa?
  - l. Apakah guru bahasa Arab sering memberikan pujian kepada anda pada saat bisa menyelesaikan soal di depan kelas/bisa menjawab pertanyaan?
  - m. Apakah anda merasakan perubahan setelah mempelajari bahasa Arab? khususnya dalam hal apa?

## **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data siswa, guru, dan karyawan
  - a. Berapa jumlah siswa MTsN Prambanan Sleman?
  - b. Berapa jumlah guru dan karyawan MTsN Prambanan Sleman?
  - c. Bagaimana latar belakang pendidikan guru dan pegawai MTsN Prambanan Sleman?
2. Struktur Organisasi
  - a. Bagaimana struktur organisasi di MTsN Prambanan Sleman?
  - b. Bagaimana bentuk kepemimpinan di MTsN Prambanan Sleman?
  - c. Bagaimana tugas-tugas dari setiap elemen sekolah?
3. Keadaan Sekolah, Sarana dan Prasarana



- a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya MTsN Prambanan Sleman?
- b. Berapa jumlah kelas yang digunakan untuk KBM di MTsN Prambanan Sleman?
- c. Berupa apa saja sarana penunjang kegiatan belajar yang ada di MTsN Prambanan Sleman?
- d. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana sekolah di MTsN Prambanan Sleman?

### **C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Bagaimana letak geografis MTsN Prambanan Sleman?
2. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar sekolah?
3. Apakah lingkungan sekitar menunjang proses pembelajaran?
4. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII dan IX MTsN Prambanan Sleman?
5. Bagaimana keadaan siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung?
6. Bagaimana hubungan siswa dengan siswa yang lain, guru, karyawan, kepala sekolah, serta dengan lingkungan di sekitar sekolah?
7. Bagaimana keadaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Prambanan Sleman?

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

**ANGKET MINAT SISWA**

**Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban di sebelah kanan di bawah huruf.

TP = Tidak Pernah

K – Kadang-kadang

SR = Sering

SL = Selalu

Contoh:

No.	Pernyataan	TP	K	SR	SL
1.	Saya mencatat bahan pelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh guru.	X			

Keadaan di atas ternyata sangat sesuai dengan keadaan diri anda, sehingga anda memberi tanda silang pada kolom di bawah TP.

3. Jika anda salah dalam menjawab tersebut anda coret (=), kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
5. Mohon dikerjakan semua tanpa ada yang terlewatkan.  
Kami menjamin kerahasiaan jawaban anda.

**Terima kasih dan selamat mengerjakan**

NO.	PERNYATAAN	TP	K	SR	SL
1.	Saya mencatat materi pelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh guru saya				
2.	Saya berusaha melengkapi catatan bahasa Arab dengan meminjam catatan teman saya				
3.	Saya senang belajar bahasa Arab karena prestasi bahasa Arab saya di sekolah menunjukkan hasil yang memuaskan				
4.	Saya mempelajari kembali pelajaran bahasa Arab yang sudah diberikan oleh guru				
5.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran bahasa Arab				
6.	Saya akan bertanya pelajaran yang sulit kepada guru saat pelajaran bahasa Arab berlangsung				
7.	Saya tidak senang terhadap teman saya yang mengajak bicara ketika pelajaran bahasa Arab sedang berlangsung				
8.	Jika nilai bahasa Arab saya jelek, saya berusaha mencari kesalahannya dan kemudian mempelajarinya.				
9.	Saya belajar bahasa Arab dengan penuh kesadaran dan kesenangan untuk menambah pengetahuan.				
10.	Saya senang belajar berbicara bahasa Arab dengan teman saya				
11.	Saya ingin mengembangkan kemampuan dan ketrampilan saya melalui pelajaran bahasa Arab				



12.	Saya senang jika guru menerangkan pelajaran menggunakan bahasa Arab				
13.	Saya merasa cepat bosan dan lelah bila belajar bahasa Arab				
14.	Saya senang jika disuruh maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal bahasa Arab				
15.	Saya senang kalau bahasa Arab tidak perlu dipelajari				
16.	Kalau diberi kebebasan memilih saya akan memilih bidang studi selain bahasa Arab				
17.	Saya ingin melanjutkan studi saya di jurusan bahasa Arab.				
18.	Saya terdorong untuk membaca buku-buku bahasa Arab				
19.	Saya senang jika bisa menyusun kalimat menggunakan bahasa Arab dengan baik				
20.	Saya juga senang bisa menerjemahkan bacaan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia				
21.	Jika ada buku baru berbahasa Arab di perpustakaan, saya berkeinginan meminjam dan membacanya				
22.	Saya terbiasa mengisi waktu luang dengan menghafalkan kosakata bahasa Arab				
23.	Menurut saya tidak penting belajar bahasa Arab dari buku yang tidak dianjurkan oleh guru				
24.	Jika ada kalimat bahasa Arab yang tidak saya ketahul artinya, saya berusaha mencari tahu				
25.	Saya tertarik belajar bahasa Arab dengan mendengarkan kaset berbahasa Arab				



26.	Saya terdorong untuk lancar berbicara dengan menggunakan bahasa Arab				
27.	Saya berminat membaca cerita-cerita berbahasa Arab				
28.	Sikap guru yang kurang menyenangkan dalam mengajar menyebabkan saya malas mengikuti pelajaran bahasa Arab				
29.	Setiap akan dimulai pelajaran bahasa Arab perasaan saya senang				
30.	Saya merasa senang bila guru bahasa Arab berhalangan hadir				
31.	Saya berusaha menyelesaikan soal soal bahasa Arab meskipun soalnya sulit				
32.	Saya tidak merasa rugi apabila jarang mengikuti pelajaran bahasa Arab				
33.	Saya mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab				
34.	Walaupun akan ulangan bahasa Arab, saya rasanya malas untuk belajar				
35.	Saya dan teman-teman suka belajar kelompok untuk mengerjakan soal-soal bahasa Arab				
36.	Saya merasa tertekan karena orang tua menuntut nilai yang tinggi untuk pelajaran bahasa Arab				
37.	Saya bertanya pada teman yang lebih pandai pelajaran bahasa arab terutama yang tidak saya pahami				
38.	Saya suka pelajaran bahasa Arab karena catatan bahasa Arab saya lengkap dan rapi				

39.	Menurut saya bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit di antara pelajaran yang lain				
40.	Apabila diberi tugas/PR bahasa Arab dengan senang hati saya kerjakan				
41.	Banyak berlatih soal-soal bahasa Arab membuat saya aktif berpikir				
42.	Keinginan saya untuk belajar bahasa Arab semakin hari semakin berkurang				
43.	Saya selalu menghindar apabila ada teman/orang bertanya tentang bahasa Arab				
44.	Saya yakin akan mendapat nilai bahasa Arab yang baik kalau saya belajar sungguh-sungguh				
45.	Setiap pelajaran bahasa Arab akan dimulai perasaan saya menjadi cemas dan takut				

## FORMAT PENILAIAN KECAKAPAN PROFESIONAL GURU

1. Makna lambang:

BS = baik sekali

B = baik

C = cukup

K = kurang

KS = kurang sekali

2. Isilah kolom identitas di bawah ini!

Hari dan Tanggal :

Kelas :

Bidang Studi :

Pokok bahasan :

Jam mengajar : ke -

Nama guru yang diamati :

Nama pengamat :

No.	ASAS-ASAS PENGAJARAN	SKALA PENILAIAN				
		BS	B	C	K	KS
1.	Asas siswa aktif					
2.	Asas motivasi dalam mengajar					
3.	Asas pusat minat (perhatian)					
4.	Asas apersepsi, korelasi, dan integrasi.					
5.	Asas individualisasi					
6.	Asas peragaan					
7.	Asas kooperasi/kerja kelompok					
8.	Asas pengajaran multi sumber					
9.	Asas kesinambungan belajar					
10.	Asas penilaian					
	KESIMPULAN					



## FORMAT PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

Format penilaian kemampuan mengajar menggunakan rentangan nilai 1 sampai 5 yang berarti:

- Nilai 5 = baik sekali
- Nilai 4 = baik
- Nilai 3 = cukup
- Nilai 2 = kurang
- Nilai 1 = kurang sekali

### 1. Format IPKM-1

#### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENYUSUN RENCANA PENGAJARAN

Nama guru :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

A. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar					
1. Merumuskan TPK	1	2	3	4	5
2. Menentukan metode	1	2	3	4	5
3. Menentukan langkah-langkah mengajar	1	2	3	4	5
4. Menentukan cara-cara memotivasi murid	1	2	3	4	5
					Rata-rata:
B. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran					
1. Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum	1	2	3	4	5
2. Memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid	1	2	3	4	5
3. Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berpikir murid	1	2	3	4	5
					Rata-rata:
C. Merencanakan pengelolaan kelas					
1. Menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan standar kompetensi	1	2	3	4	5
2. Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar	1	2	3	4	5
3. Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara efektif dalam KBM	1	2	3	4	5
					Rata-rata:
D. Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran					
1. Menentukan pengembangan alat pengajaran	1	2	3	4	5
2. Menentukan media pengajaran	1	2	3	4	5
3. Menentukan sumber pengajaran	1	2	3	4	5
					Rata-rata:



E. Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pengajaran

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Membuat alat penilaian hasil belajar                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

Rata-rata keseluruhan:

## 2. Format IPKM-2

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MELAKSANAKAN PROSEDUR MENGAJAR

A. Memulai pelajaran

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Menyampaikan bahan pengait/appersepsi                                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

B. Mengelola kegiatan belajar mengajar

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Menyampaikan bahan                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Memberi contoh                              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Menggunakan alat/media pengajaran           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. Memberi kesempatan kepada murid untuk aktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. Memberi penguatan                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

C. Mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Mengatur penggunaan waktu                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Mengorganisasi murid                        | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

D. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

E. Mengakhiri pelajaran

- |                             |   |   |   |   |   |
|-----------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. Menyimpulkan pelajaran   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. memberikan tindak lanjut | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

Rata-rata keseluruhan:

### 3. Format IPKM-3

#### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MELAKSANAKAN HUBUNGAN ANTAR PRIBADI

##### A. Membantu mengembangkan sikap positif pada diri murid

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri                                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Membantu siswa untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Membantu mengungkapkan ide dan perasaan siswa  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. Menunjukkan sikap simpatik dan sensitif terhadap perasaan dan kesulitan siswa                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. Menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan kesadaran baik terhadap siswa maupun terhadap orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

##### B. Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan mengajar

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Menunjukkan kegairahan dalam Mengajar   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Memberikan kesan kepada siswa bahwa ia menguasai materi dan cara mengajarkannya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

##### C. Mengelola interaksi perilaku di dalam kelas

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Memberikan tuntutan agar interaksi antar siswa terpelihara baik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rata-rata:

Rata-rata keseluruhan:

# Perhitungan Analisis Keshahan Butir

## Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

MIN.SI

Minat Siswa

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
MIN.SI1	91.7778	221.2677	.3410	.9011
MIN.SI2	92.2667	218.7000	.3777	.9007
MIN.SI3	92.6222	218.6949	.4039	.9003
MIN.SI4	92.6222	222.4677	.3512	.9009
MIN.SI5	91.7556	221.0980	.3725	.9007
MIN.SI6	92.7111	221.3919	.3779	.9006
MIN.SI7	92.5333	219.8909	.3794	.9006
MIN.SI8	92.3111	214.8556	.5590	.8981
MIN.SI9	92.0889	218.1737	.4189	.9001
MIN.SI10	93.1111	222.9192	.3595	.9009
MIN.SI11	92.8222	218.8768	.3994	.9004
MIN.SI12	92.6667	220.2727	.3793	.9006
MIN.SI13	92.8444	222.1343	.3443	.9010
MIN.SI14	92.9556	223.5009	.3351	.9011
MIN.SI15	93.1333	221.3455	.3562	.9009
MIN.SI16	92.4887	218.8000	.3627	.9010
MIN.SI17	93.4444	224.5707	.3588	.9011
MIN.SI18	92.9333	220.7909	.3501	.9010
MIN.SI19	92.4000	218.6545	.4270	.9000
MIN.SI20	92.2667	221.8364	.3626	.9008
MIN.SI21	93.3111	221.4465	.4305	.9002
MIN.SI22	92.7778	220.6313	.4250	.9001
MIN.SI23	93.1111	224.0101	.3216	.9013
MIN.SI24	91.9556	220.9525	.3689	.9007
MIN.SI25	93.5111	224.2101	.4169	.9008
MIN.SI26	92.6222	220.1495	.3344	.9013
MIN.SI27	93.1111	218.1919	.4831	.8993
MIN.SI28	92.6889	219.1283	.3427	.9014
MIN.SI29	92.4667	216.3455	.5343	.8986
MIN.SI30	93.1333	219.7091	.3676	.9008
MIN.SI31	92.0667	219.3364	.3630	.9009
MIN.SI32	93.0667	221.2000	.3392	.9011
MIN.SI33	92.1778	217.9677	.4202	.9001
MIN.SI34	93.0444	221.6798	.3703	.9007
MIN.SI35	92.8444	214.0889	.5341	.8984
MIN.SI36	92.8222	220.0586	.3653	.9008
MIN.SI37	91.8889	219.8737	.3701	.9008
MIN.SI38	92.4222	214.9313	.5666	.8980
MIN.SI39	92.6222	224.1949	.3558	.9010
MIN.SI40	92.3111	217.9465	.4344	.8999
MIN.SI41	92.2889	218.0283	.5022	.8991

*Handwritten notes:*  
 - 114. > r<sub>del</sub>  
 - V<sub>del</sub>

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
MIN.SI42	92.9778	222.4313	.3473	.9010
MIN.SI43	93.1333	222.4364	.3594	.9009
MIN.SI44	91.8667	217.0273	.4464	.8997
MIN.SI45	93.2889	223.2101	.3570	.9009

Reliability Coefficients

N of Cases = 45.0

N of Items = 45

Alpha = .9024

*Reliabilitas*  
*see → validitas: 0,9024*



### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
MIN.SI1 Minat Siswa	45	2.98	.783
MIN.SI2 Minat Siswa	45	2.49	.920
MIN.SI3 Minat Siswa	45	2.13	.869
MIN.SI4 Minat Siswa	45	2.13	.661
MIN.SI5 Minat Siswa	45	3.00	.739
MIN.SI6 Minat Siswa	45	2.04	.706
MIN.SI7 Minat Siswa	45	2.22	.823
MIN.SI8 Minat Siswa	45	2.44	.867
MIN.SI9 Minat Siswa	45	2.67	.879
MIN.SI10 Minat Siswa	45	1.64	.609
MIN.SI11 Minat Siswa	45	1.93	.863
MIN.SI12 Minat Siswa	45	2.09	.793
MIN.SI13 Minat Siswa	45	1.91	.701
MIN.SI14 Minat Siswa	45	1.80	.588
MIN.SI15 Minat Siswa	45	1.62	.747
MIN.SI16 Minat Siswa	45	2.29	.944
MIN.SI17 Minat Siswa	45	1.31	.468
MIN.SI18 Minat Siswa	45	1.82	.806
MIN.SI19 Minat Siswa	45	2.36	.830
MIN.SI20 Minat Siswa	45	2.49	.695
MIN.SI21 Minat Siswa	45	1.44	.624
MIN.SI22 Minat Siswa	45	1.98	.690
MIN.SI23 Minat Siswa	45	1.64	.570
MIN.SI24 Minat Siswa	45	2.80	.757
MIN.SI25 Minat Siswa	45	1.24	.435
MIN.SI26 Minat Siswa	45	2.13	.894
MIN.SI27 Minat Siswa	45	1.64	.773
MIN.SI28 Minat Siswa	45	2.07	.963
MIN.SI29 Minat Siswa	45	2.29	.815
MIN.SI30 Minat Siswa	45	1.62	.860
MIN.SI31 Minat Siswa	45	2.69	.900
MIN.SI32 Minat Siswa	45	1.69	.793
MIN.SI33 Minat Siswa	45	2.58	.892
MIN.SI34 Minat Siswa	45	1.71	.695
MIN.SI35 Minat Siswa	45	1.91	.949
MIN.SI36 Minat Siswa	45	1.93	.837
MIN.SI37 Minat Siswa	45	2.87	.842
MIN.SI38 Minat Siswa	45	2.33	.853
MIN.SI39 Minat Siswa	45	2.13	.505
MIN.SI40 Minat Siswa	45	2.44	.867
MIN.SI41 Minat Siswa	45	2.47	.757
MIN.SI42 Minat Siswa	45	1.78	.670
MIN.SI43 Minat Siswa	45	1.62	.650
MIN.SI44 Minat Siswa	45	2.89	.910

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
MIN.SI45 Minat Siswa	45	1.47	.588
VAR Minat Siswa	45	4264	94.76
Valid N (listwise)	45		

**Minat Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2 Rendah (> 72 - 99)	29	64.4	64.4	64.4
3 Sedang (> 99 - 126)	14	31.1	31.1	95.6
4 Tinggi (> 126 - 153)	2	4.4	4.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	

f

↳ Tinggi	> 153 - 180	0
↳ Sedang	> 126 - 153	2
↳ Rendah	> 99 - 126	14
↳ Sangat Rendah	> 72 - 99	29
↳ Total	= 45 - 72	0

# Frequencies

## Statistics

VAR00046

N	Valid	45
	Missing	0
Median		91.00
Mode		85 <sup>a</sup>

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## VAR00046

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 73	2	4.4	4.4	4.4
74	2	4.4	4.4	8.9
76	1	2.2	2.2	11.1
77	1	2.2	2.2	13.3
78	1	2.2	2.2	15.6
79	1	2.2	2.2	17.8
81	1	2.2	2.2	20.0
82	2	4.4	4.4	24.4
84	1	2.2	2.2	26.7
85	3	6.7	6.7	33.3
87	3	6.7	6.7	40.0
88	1	2.2	2.2	42.2
90	3	6.7	6.7	48.9
91	1	2.2	2.2	51.1
93	1	2.2	2.2	53.3
94	1	2.2	2.2	55.6
95	3	6.7	6.7	62.2
96	1	2.2	2.2	64.4
97	1	2.2	2.2	66.7
100	1	2.2	2.2	68.9
101	1	2.2	2.2	71.1
102	2	4.4	4.4	75.6
104	1	2.2	2.2	77.8
107	1	2.2	2.2	80.0
108	2	4.4	4.4	84.4
112	1	2.2	2.2	86.7
115	1	2.2	2.2	88.9
116	1	2.2	2.2	91.1
117	1	2.2	2.2	93.3
119	1	2.2	2.2	95.6
128	1	2.2	2.2	97.8
130	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

**Penilaian Keterampilan Melaksanakan Prosedur Mengajar**

		PKM 2.1.1	PKM 2.1.2	PKM 2.2.1	PKM 2.2.2	PKM 2.2.3	PKM 2.2.4	PKM 2.2.5	PKM 2.3.1	PKM 2.3.2	PKM 2.3.3
1		4	4	4	4	2	4	3	3	3	2
2		4	4	4	4	2	4	3	3	3	2
Total	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

**Penilaian Keterampilan Melaksanakan Prosedur Mengajar**

		PKM 2.4.1	PKM 2.4.2	PKM 2.5.1	PKM 2.5.2
1		4	3	4	4
2		4	3	4	4
Total	N	2	2	2	2

**Penilaian Keterampilan Melaksanakan Hubungan Antar Pribadi**

		PKM 3.1.1	PKM 3.1.2	PKM 3.1.3	PKM 3.1.4	PKM 3.1.5	PKM 3.2.1	PKM 3.2.2	PKM 3.3.1	PKM 3.3.2
1		4	2	5	4	5	3	5	4	4
2		4	2	5	4	5	3	5	4	4
Total	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2



**Asas Asas Pengajaran**

		AP1	AP2	AP3	AP4	AP5	AP6	AP7	AP8
1		4	5	4	3	3	2	1	2
2		4	5	4	3	3	2	1	2
Total	N	2	2	2	2	2	2	2	2

**Asas Asas Pengajaran**

		AP9	AP10
1		3	4
2		3	4
Total	N	2	2

**Penilaian Keterampilan Menyusun Rencana Pengajaran**

		PKM 1.1.1	PKM 1.1.2	PKM 1.1.3	PKM 1.1.4	PKM 1.2.1	PKM 1.2.2	PKM 1.2.3	PKM 1.3.1	PKM 1.3.2	PKM 1.3.3
1		4	5	3	4	4	3	4	2	3	2
2		4	5	3	4	4	3	4	2	3	2
Total	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

**Penilaian Keterampilan Menyusun Rencana Pengajaran**

		PKM 1.4.1	PKM 1.4.2	PKM 1.4.3	PKM 1.5.1	PKM 1.5.2
1		2	2	2	3	2
2		2	2	2	3	2
Total	N	2	2	2	2	2

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
AP1 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
AP2 Asas asas Pengajaran	2	5.00	.000
AP3 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
AP4 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP5 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP6 Asas asas Pengajaran	2	2.00	.000
AP7 Asas asas Pengajaran	2	1.00	.000
AP8 Asas asas Pengajaran	2	2.00	.000
AP9 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP10 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
RATA <sup>2</sup> . Asas asas Pengajaran	2	3.1000	.00000
Valid N (listwise)	2		

Asas asas Pengajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengelolaan Keg. Belajar Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengorganisasian Bahan Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengelolaan Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Penggunaan alat dan metode Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Penilaian Prestasi murid utk Kep. Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
AP1 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
AP2 Asas asas Pengajaran	2	5.00	.000
AP3 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
AP4 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP5 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP6 Asas asas Pengajaran	2	2.00	.000
AP7 Asas asas Pengajaran	2	1.00	.000
AP8 Asas asas Pengajaran	2	2.00	.000
AP9 Asas asas Pengajaran	2	3.00	.000
AP10 Asas asas Pengajaran	2	4.00	.000
RATA <sup>2</sup> . Asas asas Pengajaran	2	3.1000	.00000
Valid N (listwise)	2		

**Asas asas Pengajaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3 Cukup (> 2.6 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

*Baik*



**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Memulai Pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengelola kegiatan Belajar Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengorganisasi waktu siswa dan Fasilitas Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Melaks. Penilaian Proses & Hasil-Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengakhiri Pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Memb. Mengembangkan Sikap Positif Pada diri Murid**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Menamp. Kegairahan & Kesungguhan dlm Keg.Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Mengelola Interaksi Perilaku dalam kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Memb. Mengembangkan Sikap Positif Pada diri Murid**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Menamp. Kegairahan & Kesungguhan dlm Keg. Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi\_ Mengelola Interaksi Perilaku dalam kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengelolaan Keg. Belajar Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengorganisasian Bahan Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Pengelolaan Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Baik</i> 2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Penggunaan alat dan metode Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Baik</i> 2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran\_ Penilaian Prestasi murid utk Kep. Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0



Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran_ Pengelolaan Keg. Belajar Mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran_ Pengorganisasian Bahan Pengajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran_ Pengelolaan Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran_ Penggunaan alat dan metode Pengajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran_ Penilaian Prestasi murid utk Kep. Pengajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Kurang (> 1.8 - 2.6)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Menyusun Rencana Pengajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar_ Memulai Pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar_ Mengelola kegiatan Belajar Mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar_ Mengorganisasi waktu siswa dan Fasilitas Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar_ Melaks. Penilaian Proses & Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar_ Mengakhiri Pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

Penilaian Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi_Mengembangkan Sikap Positif Pada diri Murid					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi_Menamp. Kegairahan & Kesungguhan dalam Keg.Mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi_Mengelola Interaksi Perilaku dalam kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

Penilaian Ketr. Melaksanakan Hub. Antar Pribadi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0







**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Memulai Pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengelola kegiatan Belajar Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengorganisasi waktu siswa dan Fasilitas Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Melaks. Penilaian Proses & Hasil Belajar**

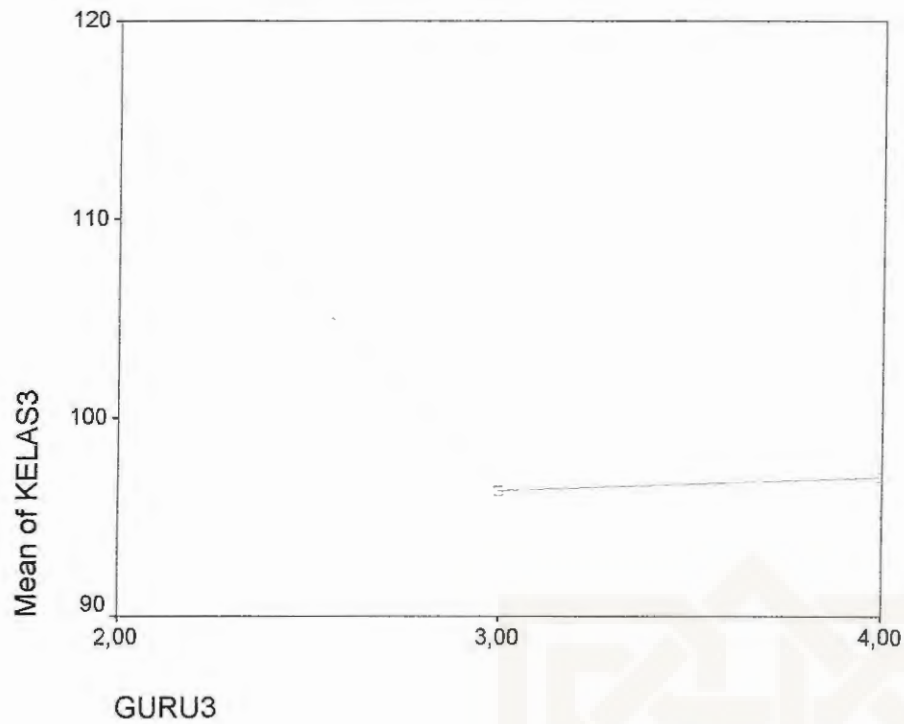
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar\_ Mengakhiri Pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Baik (> 3.4 - 4.2)	2	100.0	100.0	100.0

**Penilaian Ketr. Melaksanakan Prosedur Mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Cukup (> 2.6 - 3.4)	2	100.0	100.0	100.0



Test

**Paired Samples Statistics**

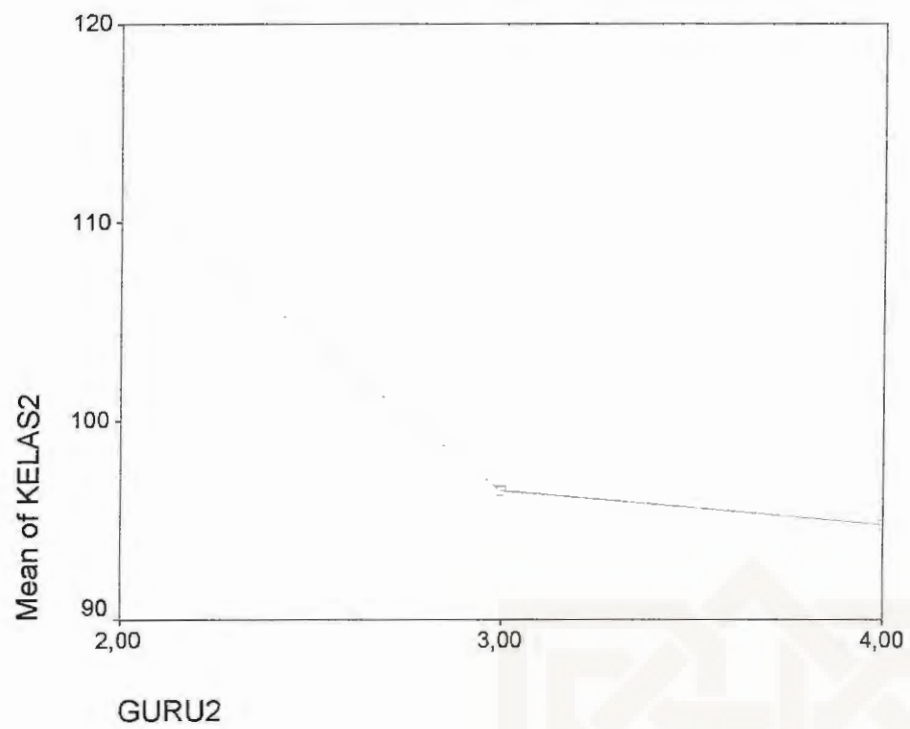
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	KELAS2	93,0444	45	12,9684	1,9332
	KELAS3	94,0667	45	14,6169	2,1790
Pair	GURU2	3,1250	16	,7188	,1797
	GURU3	3,6875	16	,6021	,1505

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KELAS2 & KELAS3	45	,798	,000
Pair 2	GURU2 & GURU3	16	-,212	,431

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	KELAS2 - KELAS3	-1,0222	8,8997	1,3267	-3,6960	1,6515	-1,771
Pair 2	GURU2 - GURU3	-,5625	1,0308	,2577	-1,1118	-1,32E-02	-2,183



## neway

### Test of Homogeneity of Variances

KELAS3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,748	2	13	,493

### ANOVA

KELAS3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	344,271	2	172,135	,496	,620
Within Groups	4508,667	13	346,821		
Total	4852,938	15			

## ans Plots

## Par Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS2	KELAS3	GURU2	GURU3
N		45	45	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93,0444	94,0667	3,1250	3,6875
	Std. Deviation	12,9684	14,6169	,7188	,6021
Most Extreme Differences	Absolute	,107	,098	,257	,448
	Positive	,107	,098	,257	,302
	Negative	-,060	-,075	-,243	-,448
Kolmogorov-Smirnov Z		,716	,661	1,026	1,793
Asymp. Sig. (2-tailed)		,684	,776	,243	,003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## neway

### Test of Homogeneity of Variances

KELAS2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,193	2	13	,074

### ANOVA

KELAS2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	618,971	2	309,485	1,251	,318
Within Groups	3215,467	13	247,344		
Total	3834,438	15			

## Means Plots



### Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	KELAS2 - KELAS3	44	,445
Pair 2	GURU2 - GURU3	15	,045



No.	Nama Responden	Kelas	No.	Nama Responden	Kelas
1.	Andri Wibowo	IX A	46.	Feri Riyadi	IX C
2.	Andika Sehemi Kelana	IX A	47.	Lutfia Fajria	IX C
3.	Aditiya Purnomo	IX A	48.	Novita Esti Prajati	IX C
4.	Dita Kusumaningrum	IX A	49.	Nurul Hajar Yuniati	IX C
5.	Dani Nur Rohmat	IX A	50.	Pamela Ayu Putri .M	IX C
6.	Dwi Prastio	IX A	51.	Putri Dwi Purwanti	IX C
7.	Fina Fatmawati	IX A	52.	Rubimin	IX C
8.	Febri Ardianto	IX A	53.	Seno Setyo Adiguno	IX C
9.	Made Cahyono	IX A	54.	Agung Priyo Utomo	IX C
10.	Paris Widiyanto	IX A	55.	Anisia Tri hastuti	IX D
11.	Restu Rini Hapsari	IX A	56.	Ari Kusuma Mardani	IX D
12.	Rizka Ambar Pratiwi	IX A	57.	Banyu Cahyo Langgeng	IX D
13.	Rizki Dwi Mardiyanto	IX A	58.	Eka Nugrahanto	IX D
14.	Siti Bary Ratut taqiyah	IX A	59.	Eko Syawaludin NH	IX D
15.	Siti Rahmawati	IX A	60.	Hasan Ismail	IX D
16.	Suratman	IX A	61.	Mujiono	IX D
17.	Triyanto	IX A	62.	Novita Anggraini	IX D
18.	Taufiq Nui Hidayat	IX A	63.	Ratih Nurmalasari	IX D
19.	Agung Pramono	IX B	64.	Risdiyantoro	IX D
20.	Agus Eko Purnomo	IX B	65.	Rusmanto	IX D
21.	Ani Sumantri	IX B	66.	Sartono	IX D
22.	Anitasari	IX D	67.	Siti Fathonah	IX D
23.	Arilia Astiningrum	IX B	68.	Stepheni Asiska Febriana	IX D
24.	Ayu Ratna Ningsih	IX B	69.	Triyana	IX D
25.	Darmini	IX B	70.	Triyanto widodo	IX D
26.	Eka Maris Cahyo Putra	IX B	71.	Wiwin Wijayanti	IX D
27.	Evi Setyaningsih	IX B	72.	Aditya Hengki Saputra	IX D
28.	Fiki Nurhadi	IX B	73.	Arie Mawardi	IX E
29.	Fitri Kurniasih	IX B	74.	Aris Aryanto	IX E
30.	Mustofa Aji Sasongko	IX B	75.	Diah Tri Astuti	IX E
31.	Novita Ningrum	IX B	76.	Didik Irawan	IX E
32.	Pera Endah Ferlingga	IX B	77.	Femilia Ratna Putri	IX E
33.	Rahmadi	IX B	78.	Mei Entantri	IX E
34.	Rina	IX B	79.	Muh. Sehudin	IX E
35.	Satriya Dedi Wahyu .S	IX B	80.	Nugroho Puji Santoso	IX E
36.	Verawati Ayuningtyas	IX B	81.	Partiyah	IX E
37.	Yayik Sartika	IX C	82.	Pulung Bagus Kurniawan	IX E
38.	Aan Nour Harjanto	IX C	83.	Rio	IX E
39.	Agung Rusdi Wijayanto	IX C	84.	Ratna Dwi Astuti	IX E
40.	Arif Santosa	IX C	85.	Sartika	IX E
41.	Avrilia Tri Lestari	IX C	86.	Sri Wahyuni	IX E
42.	Citra Dewi Anisa Putri	IX C	87.	Tri Nugroho	IX E
43.	Danti Wardani	IX C	88.	Tri Sutarti	IX E
44.	Deni Isnawan	IX C	89.	Zainal Arifin	IX E
45.	Evi Widiasari	IX C	90.	M. Muchid Abdulloh	IX E

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Aprilia Astuti	VIII A
2.	Esti Setyowati	VIII A
3.	Fitri Wulandari	VIII A
4.	Meilia Eka Saputri	VIII A
5.	Lestari Rednowati	VIII A
6.	Astuti Riza Pri Widhi	VIII A
7.	Septisa	VIII A
8.	Siti Rochayani	VIII A
9.	Tri Winarti	VIII A
10.	Awaludin	VIII B
11.	Dwi Ari Nurwindasari	VIII B
12.	Erna	VIII B
13.	Febry Arby Antoro	VIII B
14.	Ganjar Santoso	VIII B
15.	Hariyono	VIII B
16.	Haryanto	VIII B
17.	Jati Lestari	VIII B
18.	Siska Dwi Lestari	VIII B
19.	Alesta Virginia Dewi	VIII C
20.	Ari Setyowati	VIII C
21.	Devi MErylian Sem	VIII C
22.	Intan Indah Pratiwi	VIII C
23.	Nika Santri Arumantika	VIII C
24.	Ria Semita	VIII C
25.	Septiani	VIII C
26.	Tri Puspitasari	VIII C
27.	Winanti	VIII C
28.	Ambarwati	VIII D
29.	Bambang Sudarsono	VIII D
30.	Erika Ana Latifah	VIII D
31.	Gunanto	VIII D
32.	Ikke Nur Wulandari	VIII D
33.	Nova Susilo	VIII D
34.	Rezza Purnama Putra	VIII D
35.	Rizki Dini Putri Utami	VIII D
36.	Umi kalsum Lisawati Waliddjaba	VIII D
37.	Aziz Dwi Saputra	VIII E
38.	Desi Hartanti	VIII E
39.	Frifeni	VIII E
40.	Miftahul Iffah	VIII E
41.	Muhammad Fauzan	VIII E
42.	Priyo Sejati	VIII E
43.	Teguh Prasetyo Saputro	VIII E
44.	Tri Kholimah	VIII E
45.	Yuliana Dewi Rushitasari	VIII E

## CURICULUM VITAE

Nama : Choirul Wardati  
Tempat/ Tgl Lahir : Klaten, 02 Agustus 1983  
Alamat : Batur Ceper Klaten 57465  
No. Telp : 081932696242  
Nama Ayah : Nurudin  
Nama Ibu : Salamah  
Alamat : Batur Ceper Klaten

### Riwayat Pendidikan

1. MIN Batur (1991-1996)
2. MTs Al- Ihsan Boyolali (1996-1999)
3. MA Al- Ihsan Boyolali (1999-2002)
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-2007)

Yogyakarta, 1 Januari 2007

Penyusun



**Choirul Wardati**  
**02421000**